

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS/SEMESTER : XI / 1
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018
PENYUSUN : Bhara Hardyca
NIM : 14413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.1 Menjelaskan konsep permasalahan sosial</p>	<p>4.2.1 Mendiskusikan faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan konsep permasalahan sosial
2. Mampu mendiskusikan faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Pengertian Permasalahan Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, permasalahan sosial adalah suatu ketidaksesuaian unsur-unsur sosial budaya di dalam suatu masyarakat, sehingga membahayakan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok para warga masyarakat.

Menurut Martin S. Weinberg, permasalahan sosial adalah situasi yang dinyatakan sebagai keadaan yang bertentangan dengan nilai-nilai terhadap masyarakat yang cukup penting, dimana masyarakat telah sepakat melakukan suatu tindakan untuk merubah situasi tersebut.

Menurut Lesli, masalah sosial adalah suatu kondisi yang berpengaruh dalam kehidupan besar masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan, oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan untuk mengatasi atau memperbaikinya.

Menurut Arnold Rose, permasalahan sosial adalah situasi yang telah berpengaruh kepada sebagian besar masyarakat sehingga mereka yakin bahwa situasi itulah yang membawa kesulitan bagi mereka dan situasi tersebut dapat diubah.

Jadi dapat disimpulkan, permasalahan sosial adalah gejala-gejala sosial berupa ketidaksesuaian nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mengganggu kelanggengan masyarakat. Dalam permasalahan sosial terdapat usaha untuk memahami, memperbaiki, bahkan menghilangkan gejala-gejala sosial tersebut. Contoh-contoh dari permasalahan sosial antara lain adalah kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, dan sebagainya.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif
Metode : *Think-Pair-Share*

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Power Point, Video, Lembar Kerja Siswa (LKS)
Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Projektor, Kertas HVS
Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar
Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa untuk 	10 menit

<p>D</p> <p>A</p> <p>H</p> <p>U</p> <p>L</p> <p>U</p> <p>A</p> <p>N</p>	<p>mengucapkan salam dan berdoa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi. • Guru melakukan apersepsi dengan membahasa materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dan mempersiapkan materi di pertemuan hari ini. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. • Memberikan motivasi kepada siswa melalui video. 	<p>memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons presensi yang dilakukan guru. • Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi serta mempersiapkan materi untuk pertemuan hari ini. • Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak dimengerti. • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru melalui video untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	<p>Karakter</p>
<p>I</p> <p>N</p> <p>T</p> <p>I</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengamati beberapa gambar contoh dan materi pengertian permasalahan sosial pada <i>slide Power Point</i>. • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai yang telah disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencatat penjelasan materi dari guru. <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat dan bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan. 	<p>70 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangkunya untuk mengerjakan lembar kerja mengenai contoh permasalahan sosial. 	<div>Kemampuan dalam berkolaborasi (<i>Collaboration</i>) dan berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>) 4C dalam mengerjakan tugas secara berkelompok</div> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta diperbolehkan menggali informasi dari beberapa sumber baik dari buku maupun internet. <div>Budaya Literasi</div> <div>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam membacakan hasil pekerjaannya, mengemukakan pendapat, dan bertanya</div> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengkomunikasikan hasil lembar kerja mereka dengan membacakannya. Menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru, dan mencatatnya. 	
P E N U T	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa, guru memberikan evaluasi 	<div>Kemampuan berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</div> <ul style="list-style-type: none"> Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta 	10 Menit

<p>U</p> <p>P</p>	<p>dan kesimpulan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya. • Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<p>menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak perintah dari guru untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya. <div data-bbox="927 488 1171 607" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. • Siswa menjawab salam guru. 	
---------------------------------	---	---	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bantul, Oktober 2017

Mahasiswa

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

LEMBAR KERJA SISWA



1. Deskripsikan secara singkat contoh permasalahan sosial di atas!
2. Faktor apa yang menyebabkan permasalahan sosial di atas dapat terjadi?
3. Carilah contoh permasalahan sosial di sekitarmu (1) ! Kemudian berikanlah solusi bagi permasalahan sosial tersebut!

LEMBAR KERJA SISWA



1. Deskripsikan secara singkat contoh permasalahan sosial di atas!
2. Faktor apa yang menyebabkan permasalahan sosial di atas dapat terjadi?
3. Carilah contoh permasalahan sosial di sekitarmu (1) ! Kemudian berikanlah solusi bagi permasalahan sosial tersebut!

LEMBAR KERJA SISWA



1. Deskripsikan secara singkat contoh permasalahan sosial di atas!
2. Faktor apa yang menyebabkan permasalahan sosial di atas dapat terjadi?
3. Carilah contoh permasalahan sosial di sekitarmu (1) ! Kemudian berikanlah solusi bagi permasalahan sosial tersebut!

LEMBAR KERJA SISWA



1. Deskripsikan secara singkat contoh permasalahan sosial di atas!
2. Faktor apa yang menyebabkan permasalahan sosial di atas dapat terjadi?
3. Carilah contoh permasalahan sosial di sekitarmu (1) ! Kemudian berikanlah solusi bagi permasalahan sosial tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 2

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial</p>	<p>4.2.2 Mendiskusikan faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial
2. Mampu mendiskusikan faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial.

Faktor Ekonomi. Faktor ekonomi merupakan faktor terbesar penyebab terjadinya permasalahan sosial. Permasalahan tersebut didorong oleh adanya ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Contohnya kemiskinan, pengangguran, kriminalitas, dan sebagainya.

Faktor Biologis. Faktor ini diakibatkan karena adanya ketidaksesuaian keadaan lingkungan yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan kondisi biologis masyarakat. Biasanya berkaitan dengan fasilitas kesehatan yang kurang memadai. Contohnya cacat fisik, wabah penyakit menular, fenomena bunuh diri, dan sebagainya.

Faktor Psikologis. Faktor ini berkaitan dengan perilaku dan mental seseorang. Biasanya muncul karena beratnya beban hidup yang dirasakan, sehingga akan mengeluarkan emosi yang berlebihan dan memicu konflik di masyarakat. Contohnya sakit jiwa, frustrasi berkepanjangan, kecemburuan sosial, dan sebagainya.

Faktor Budaya. Permasalahan sosial yang disebabkan oleh

faktor ini dipicu karena adanya ketidaksesuaian pelaksanaan nilai dan norma akibat adanya proses perubahan sosial dan kondisi masyarakat yang heterogen. Contohnya kenakalan remaja, vandalisme, premanisme, prostitusi, dan sebagainya.

Faktor Alam. Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor ini berkaitan dengan lingkungan fisik tempat manusia hidup begitu juga dengan gejala-gejala alam di dalamnya. Contohnya bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir, dan sebagainya.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode : *Jig Saw*

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Lembar Kerja Kelompok

Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, Kertas HVS

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

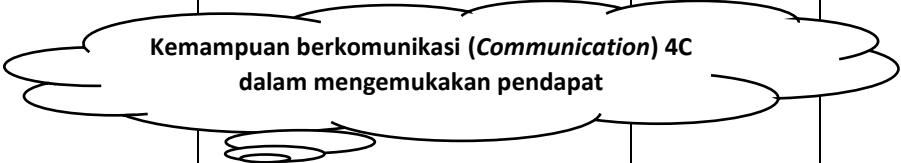

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu 	10 menit

<p>N D A H U L U A N</p>	<p>pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi. • Guru melakukan apersepsi dengan membahas materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dan mempersiapkan materi di pertemuan hari ini. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. • Memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons presensi yang dilakukan guru. • Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi serta mempersiapkan materi untuk pertemuan hari ini. • Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak dimengerti. • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	<div data-bbox="1273 203 1508 297" data-label="Image"> </div>
<p>I N T I</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial dan ditulis di papan tulis. 	<div data-bbox="847 1319 1398 1599" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa turut aktif mengidentifikasi dan mengamati faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial yang ditulis di papan tulis. 	<p>70 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok atas dasar 5 faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial yang berbeda pada setiap anggotanya. Guru memecah kelompok-kelompok tersebut menjadi kelompok-kelompok baru, jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah 5 faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial yang. 	<div data-bbox="813 197 1420 548"> <p>Kemampuan dalam berkolaborasi (<i>Collaboration</i>) dan berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>) 4C dalam mengerjakan tugas secara berkelompok</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membantu guru selama pembentukan kelompok lalu bersama kelompoknya mendiskusikan 5 faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial (tiap anggota berbeda faktor). Siswa diperbolehkan mengeksplorasi beberapa sumber baik dari buku/internet. Siswa bergabung dengan kelompok barunya dan mendiskusikan serta memperdalam 1 faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial. Siswa juga menuliskannya pada selembar kertas yang diberikan oleh guru. <div data-bbox="582 1518 1197 1848"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam membacakan hasil pekerjaannya, mengemukakan pendapat, dan bertanya</p> </div>	<div data-bbox="1260 761 1516 896"> <p>Budaya Literasi</p> </div>
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memerintahkan perwakilan dari beberapa kelompok baru untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dari kelompok lain mengamati dan menanyakan apabila ada yang belum jelas. 	

	memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.		
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya dengan menuliskan tentang kemiskinan. Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Siswa menyimak perintah dari guru untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya. <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. Siswa menjawab salam guru. 	10 Menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Bantul, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Mahasiswa

Dra. Nurul Supriyannti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 3

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.3 Menjelaskan pengertian kemiskinan</p> <p>3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis kemiskinan</p>	<p>4.2.3 Memberi contoh jenis-jenis kemiskinan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan pengertian kemiskinan
2. Mampu menjelaskan jenis-jenis kemiskinan
3. Mampu memberi contoh jenis-jenis kemiskinan

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Pengertian Kemiskinan

Menurut Prof. Mubiyarto, kemiskinan adalah rendahnya taraf kehidupan suatu masyarakat baik yang berada di pedesaan maupun yang berada di daerah perkotaan.

Menurut Benyamin White, kemiskinan adalah tingkat kesejahteraan masyarakat terdapat perbedaan kriteria dari suatu wilayah dengan wilayah lain.

Menurut BAPPENAS, kemiskinan adalah situasi serba kekurangan karena keadaan yang tidak dapat dihindari oleh seseorang dengan kekuatan yang dimilikinya.

Jadi dapat disimpulkan, kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya agar sesuai dengan taraf kehidupan kelompok. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan orang tersebut mengelola tenaga psikis maupun fisik yang dimilikinya.

Jenis-jenis Kemiskinan

Kemiskinan subjektif. Kemiskinan subjektif adalah kemiskinan yang terjadi karena setiap orang mendasarkan pemikirannya sendiri dengan menyatakan bahwa kebutuhannya tidak

terpenuhi secara cukup walaupun secara absolut ataupun relatif sebenarnya tidak tergolong miskin. Dengan kata lain individu melakukan perbandingan antara "needs dan wants".

Kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut adalah seseorang (keluarga) yang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan mereka.

Kemiskinan relatif. Kemiskinan relatif adalah bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan.

Kemiskinan alamiah. Kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terjadi karena keadaan alam yang miskin atau langka sumberdaya alam, sehingga produktivitas masyarakat menjadi rendah.

Kemiskinan kultural. Kemiskinan kultural adalah kemiskinan yang terjadi karena sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara modern.

Kemiskinan struktural. Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang terjadi karena ketidakmampuan sistem atau struktur sosial menghubungkan seseorang atau masyarakat dengan sumberdaya yang ada, baik dari alam, pemerintah, maupun masyarakat yang ada di sekitarnya.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning*

Metode : Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Bahan Tayang Power Point, Video

Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Projektor

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan presensi. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dan mempersiapkan materi di pertemuan hari ini. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Siswa merespons presensi yang dilakukan guru. Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi serta mempersiapkan materi untuk pertemuan hari ini. Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak 	<div style="text-align: center;">  <p>Karakter</p> </div> <p style="text-align: right; font-size: 1.2em;">10 menit</p>

	<p>singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada siswa melalui video. 	<p>dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru melalui video untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	
<p>I N T I</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi pengertian dan jenis-jenis kemiskinan. • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi mengenai gambar contoh kemiskinan. • Guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk memberi contoh jenis-jenis kemiskinan. Guru memperbolehkan siswa untuk mendiskusikannya dengan teman semeja ataupun teman di sekitarnya. • Guru membahas tugas tersebut bersama siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencatat penjelasan materi guru. • Siswa mengemukakan pendapat mereka dan menanyakan terkait gambar contoh kemiskinan. • Siswa mengeksplorasi beberapa sumber baik dari buku/internet agar dapat mengerjakan tugas tersebut. • Siswa menyimak dan turut aktif ketika guru membahas tugas tersebut. 	<p>Kemampuan Berkomunikasi (Communication) 4C dalam mengemukakan pendapat dan bertanya</p> <p>Kemampuan dalam berpikir kritis (Critical Thinking) 4C dalam mengerjakan tugas</p> <p>Budaya Literasi</p>

P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran. Guru memotivasi dan meminta siswa untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya. Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Siswa menyimak perintah dari guru untuk mempersiapkan materi ulangan harian di pertemuan berikutnya. Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. Siswa menjawab salam guru. 	10 Menit
			<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> Kemampuan berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat </div>

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Dra. Nurul Supriyannti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bantul, Oktober 2017

Mahasiswa

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 4

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3)	Kompetensi Inti (KI - 4)
3. Memahami,menerapkan,menganalisis	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam

Pengetahuan	Keterampilan
<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
<p>Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p>Indikator</p> <p>3.2.5 Menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan</p>	<p>Indikator</p> <p>4.2.4 Menemukan solusi dari masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan
2. Mampu menemukan solusi dari masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan

Pendidikan yang rendah. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Keterbatasan pendidikan atau keterampilan yang dimiliki seseorang menyebabkan keterbatasan kemampuan seseorang untuk masuk dalam dunia kerja.

Rendahnya etos kerja. Adanya sikap malas (bersikap pasif atau bersandar pada nasib) menyebabkan seseorang bersikap acuh tak acuh dan tidak bergairah untuk bekerja sehingga menurunkan produktivitasnya.

Keterbatasan sumberdaya alam (SDA). Suatu masyarakat akan dilanda kemiskinan apabila sumberdaya alamnya tidak lagi memberikan keuntungan bagi kehidupan mereka. Hal ini sering dikatakan masyarakat itu miskin karena sumberdaya alamnya miskin.

Terbatasnya lapangan pekerjaan. Keterbatasan lapangan pekerjaan akan membawa konsekuensi kemiskinan bagi

masyarakat. Secara ideal seseorang harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, sedangkan secara faktual hal tersebut sangat kecil kemungkinannya bagi masyarakat miskin karena keterbatasan modal dan keterampilan.

Keterbatasan modal. Seseorang dikatakan miskin karena mereka tidak mempunyai modal untuk membeli alat maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan suatu tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Beban keluarga. Seseorang yang mempunyai anggota keluarga yang banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan akan menimbulkan kemiskinan karena semakin banyak anggota keluarga akan semakin meningkat kebutuhan atau beban untuk hidup yang harus dipenuhi.

Upaya Penanggulangan Kemiskinan

Upaya Penanggulangan yang Bersifat sebagai Motivator Pembangunan Masyarakat

Di bidang pendidikan, antara lain wajib belajar 9 tahun, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pemberian bea siswa bagi siswa berprestasi yang kurang mampu, dan sebagainya.

Di bidang kesehatan, antara lain melalui pembentukan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), vaksinasi massal, dan sebagainya.

Di bidang perekonomian, antara lain melalui pemberian kredit dengan bunga rendah bagi pengusaha kecil dan menengah (UKM). Biasanya upaya ini dilakukan melalui badan perkoperasian.

Upaya Penanggulangan Secara Langsung Diberikan Kepada Masyarakat Miskin

Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) sebagai bantuan kompensasi, misalnya pada saat harga BBM naik.

Pemberian beras dengan harga rendah bagi masyarakat miskin (raskin).

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Methode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode : *Group Investigation*

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Bahan Tayang Power Point, Artikel

Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Projektor , Kertas HVS

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

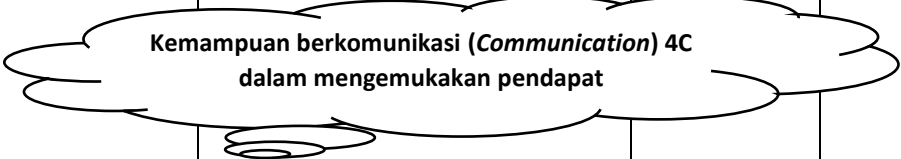
Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan presensi. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran di 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Siswa merespons presensi yang dilakukan oleh guru. Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi serta mempersiapkan materi 	<div>Karakter</div> <div>10 menit</div>

A N	<p>pertemuan sebelumnya dan mempersiapkan materi di pertemuan hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. Memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>untuk pertemuan hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak dimengerti. Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi. Setiap kelompok mendiskusikan 1 artikel kemiskinan untuk menemukan faktor penyebab dan usaha penanggulangan artikel kemiskinan tersebut. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil dari 	<div data-bbox="798 824 1452 1108" data-label="Text"> <p>Kemampuan dalam berkolaborasi (<i>Collaboration</i>) dan berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>) 4C dalam mengerjakan tugas secara berkelompok</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan 1 artikel kemiskinan. Siswa diperbolehkan mengeksplorasi beberapa sumber baik dari buku/internet. Salah satu siswa membacakan hasil diskusi yang dikerjakannya Sedangkan siswa lain <div data-bbox="805 1512 1412 1848" data-label="Text"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam membacakan hasil pekerjaannya, mengemukakan pendapat, dan bertanya</p> </div>	<div data-bbox="1252 1131 1500 1243" data-label="Text"> <p>Budaya Literasi</p> </div> <p>70 Menit</p>

	<p>tugas yang dikerjakannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan umpan balik berupa sub materi faktor penyebab kemiskinan dan upaya penanggulangan kemiskinan. 	<p>menanggapi atau bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan mencatat penekanan konsep yang diberikan oleh guru. 	
			10 Menit
P E N U T U P			
	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran. Guru memotivasi dan meminta siswa untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya. Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Siswa menyimak perintah dari guru untuk mempersiapkan materi ulangan harian di pertemuan berikutnya. Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. Siswa menjawab salam guru. <div data-bbox="927 1308 1171 1429"> <p>Karakter</p> </div>	

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bantul, Oktober 2017

Mahasiswa

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

Kemiskinan Ancam Warga Yogyakarta, Jadi Tamu di Daerah Sendiri

(diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/878763/kemiskinan-ancam-warga-yogyakarta-jadi-tamu-di-daerah-sendiri#l4CIlyY1796y4zsQ.99> pada Rabu, 11 Oktober 2017)

TEMPO.CO, Yogyakarta - Perkembangan wilayah perdesaan (rural) di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, yang berbatasan dengan pinggiran Kota [Yogyakarta](#), menjadi wilayah perkotaan (urban) dinilai 'dipaksakan'. Perkembangan wilayah pedesaan menjadi perkotaan itu merupakan limpahan dari wilayah perkotaan Yogyakarta yang terus berkembang.

Konsekuensinya, proses alih fungsi lahan di wilayah pinggiran [Yogyakarta](#) ini untuk menyediakan kebutuhan perkotaan dari lahan pertanian menjadi perumahan, industri, dan sektor jasa kian tak terelakkan. Seperti wilayah Sleman yang 80 persen telah berubah jadi perkotaan.

"Masyarakat yang tinggal turun-temurun di Yogyakarta terancam menjadi tamu di daerahnya sendiri," kata Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Krisdyatmoko dalam diskusi hasil riset Institute for Research and Empowerment (IRE) tentang "Ketimpangan Pedesaan dan Perkotaan di DIY" di Joglo Winasis IRE di Sleman, Rabu, 24 Mei 2017.

Ancaman itu dirasakan riil, lanjut Krisdyatmoko, karena lahan pertanian kian sempit. Seorang petani kini hanya menggarap lahan dengan luas tak lebih dari dua ribu meter persegi. Hasil pertanian yang dipanen 3-4 bulan sekali itu hanya menghasilkan nominal sekitar Rp 2 juta yang tidak cukup menghidupi rumah tangganya. Di sisi lain, tidak ada kebijakan tata ruang yang melindungi petani untuk tetap mempertahankan lahannya.

Petani pun terdesak untuk menjual lahannya yang dinikmati oleh pemilik modal yang mampu membeli dan mengakses. "Petani kerja di sektor non pertanian. Jadi pengambil sampah," kata Krisdyatmoko.

Penjelasan Krisdyatmoko itu menguatkan hasil riset IRE yang dilakukan Februari-April 2017 lalu. Riset dengan metode kualitatif itu memotret ketimpangan ekonomi yang mencakup pendapatan dan pengeluaran serta ketimpangan non ekonomi meliputi pelayanan dasar, yakni administrasi kependudukan, pendidikan, dan kesehatan.

Menurut Peneliti IRE Rajif Dri Angga, DIY dipilih karena tingkat kemiskinannya terparah se-Jawa, ketimpangannya tertinggi nasional, dan gap ketimpangan kemiskinan antar kabupaten tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2015 menunjukkan prosentase kemiskinan di Sleman 9,5 persen dan Yogyakarta 8,67 persen yang jauh meninggalkan Bantul 15,89 persen, Gunung Kidul 20,83 persen, dan Kulon Progo 20,64 persen. Lokasi riset pun dipilih masing-masing dua desa untuk wilayah urban dan rural dari empat kabupaten, serta dua kelurahan urban di Yogyakarta.

Hasil riset lainnya, penyebab kemiskinan juga tak hanya ketiadaan aset. Melainkan ketidakmampuan masyarakat miskin mengakses pekerjaan di sektor formal yang memberi pendapatan lebih besar.

Rendahnya Upah Buruh Menjadi Penyebab Tingginya Angka Kemiskinan Di DIY

(diakses melalui <http://jogja.tribunnews.com/2017/04/30/rendahnya-upah-buruh-menjadi-penyebab-tingginya-angka-kemiskinan-di-diy> pada Rabu, 11 Oktober 2017)

TRIBUNJOGJA.COM, JOGJA - Federasi-Federasi Serikat Pekerja atau Buruh yang tergabung dalam Aliansi Buruh Yogyakarta (ABY) akan merayakan Hari Buruh Sedunia (May Day) menuntut agar dicabutnya Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang pengupahan dan tolak revisi pesangon UU Nomor 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan.

Hal ini disampaikan oleh Sekretaris Jendral ABY, Kirnadi di Sekre ABY jalan Anggajaya I, Brojodento No 294 Gejayan Condongcatur, Sleman, Sabtu (29/4/2017).

Mengingat hak atas pekerjaan dan upah yang layak bagi kemanusiaan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 27 ayat (2) UUD 1945 menyebutkan "Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Sementara itu, Pasal 28D Ayat (2) menyebutkan "Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja".

"Dengan demikian, negara wajib untuk membuat kebijakan ketenagakerjaan dan sistem hubungan industrial yang mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja serta membawa kesejahteraan bagi seluruh warga negara, bukan hanya "kerja, kerja, kerja", tapi tidak aman dan nyaman sekaligus tetap hidup dalam garis [kemiskinan](#)," ucap Kirnadi

Namun faktanya masih banyak [buruh](#) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang merasa kurang puas dengan upah yang diberikan oleh pengusaha di tempatnya bekerja ataupun dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari [buruh](#) yang menggugat Surat Keputusan Gubernur Sri Sultan Hamengkubuwono X tentang [Upah Minimum Kota DIY](#) 2017 di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

Gubernur [DIY](#) menetapkan UMK 2017 sebesar Rp 1.572.200 untuk Kota Yogyakarta. Sementara untuk Sleman, naik menjadi Rp 1.448.385, Bantul Rp 1.404.760, Kulonprogo Rp 1.373.600, dan Gunungkidul Rp 1.337.650.

Rendahnya upah [buruh](#) menjadi penyebab tingginya angka Kemiskinan di [DIY](#). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Yogyakarta garis [kemiskinan](#) bulan Maret 2015 hingga Maret 2016 mengalami kenaikan sekitar 5,42 persen. Kirnadi mengucapkan akibat politik upah murah yang menjadi pilihan, [DIY](#) sudah dihadapkan pada kondisi nyata yaitu ketidakmampuan untuk mempunyai rumah sendiri atau tunawisma.

"Dengan upah yang semurah ini, hak untuk memiliki rumah ibarat mimpi di siang bolong bagi kaum [buruh](#) di D.I Yogyakarta. Hal ini juga berarti Pemda [DIY](#) melakukan pelanggaran terhadap hak atas perumahan karena menerapkan kebijakan upah murah dan ketidakmampuan Pemda [DIY](#) menerapkan prinsip *afforability* atau keterjangkauan untuk rumah, terutama untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah termasuk kaum [buruh](#)," lanjutnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 5

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI / MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.6 Mengklasifikasikan tipe-tipe kejahatan yang terjadi di masyarakat</p>	<p>4.2.5 Menganalisis kasus kejahatan yang terjadi di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengklasifikasikan tipe-tipe kejahatan yang terjadi di masyarakat
2. Mampu menganalisis kasus kejahatan yang terjadi di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Secara sosiologis, kejahatan merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang menimbulkan permasalahan sosial karena tidak sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat. Berikut ini adalah tipe-tipe kejahatan.

1. Kejahatan tanpa korban (crimes without victims). Kejahatan tanpa korban adalah kejahatan yang tidak membawa korban bagi pihak lain tetapi dianggap sebagai perbuatan tercela oleh masyarakat. Contohnya meminum minuman keras, pecandu narkoba, dan sebagainya.
2. Kejahatan terorganisasi (organized crime). Kejahatan terorganisasi adalah kejahatan yang dirancang dan tidak dilakukan secara spontan serta mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan spesialisasi sendiri dalam melaksanakan tugasnya. Contohnya adalah monopoli secara tidak sah atas jasa tertentu, pemutaran uang hasil kejahatan dalam bentuk saham, dan sebagainya.
3. Kejahatan terorganisasi transnasional (transnational organized crime). Kejahatan terorganisasi transnasional adalah kejahatan terorganisasi yang melampaui batas

negara yang dilakukan oleh organisasi-organisasi dengan jaringan global. Contohnya adalah penyelundupan satwa langka, perdagangan perempuan di bawah umur, dan sebagainya.

4. Kejahatan kerah putih (white collar crime). Kejahatan kerah putih adalah kejahatan yang dilakukan oleh orang terpandang atau orang yang berstatus tinggi dalam pekerjaan tertentu. Contohnya adalah korupsi penghindaran pajak oleh pejabat negara, penggelapan uang perusahaan oleh pemimpin perusahaan, dan sebagainya.
5. Kejahatan kerah biru (blue collar crime). Kejahatan kerah biru adalah kejahatan yang dilakukan oleh masyarakat golongan bawah karena faktor tertentu. Contohnya adalah pencurian di toko kelontong, pemerkosaan, dan sebagainya.
6. Kejahatan atas nama organisasi formal (corporate crime). Kejahatan atas nama organisasi formal adalah kejahatan yang dilakukan oleh organisasi formal dengan tujuan menambah keuntungan dan mengurangi kerugian. Contohnya adalah kasus lumpur lapindo oleh PT Lapindo Brantas, tidak diberikannya perlindungan kerja bagi karyawan perusahaan kimia sehingga kesehatan karyawan terganggu, dan sebagainya.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
Metode : Ceramah, Tanya-jawab, *Talking Stick*

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Bahan Tayang Power Point, List Kasus dan Klasifikasi

Kejahatan

Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Projektor, Kertas HVS, Toples, Sumpit

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

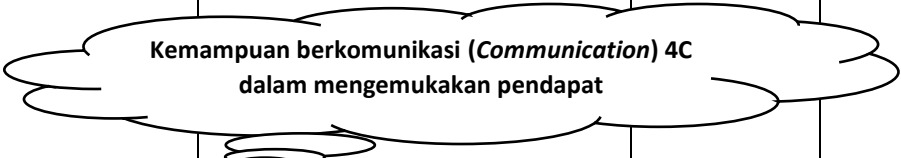

G. Langkah Pembelajaran

[illegible]

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi tipe-tipe kejahatan • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai tipe-tipe kejahatan • Guru memerintahkan siswa untuk menindaklanjuti tugas yang diperintahkan pada pertemuan sebelumnya • Guru menjelaskan aturan permainan <i>Talking Stick</i> lalu memulai permainan (Memutarakan sumpit diantara siswa dan semua siswa beryanyi, ketika terdapat aba-aba oleh salah satu siswa yang memandu di 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencatat penjelasan materi guru • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan • Siswa menindaklanjuti tugas yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan aturan permainan dari guru dan segera berpartisipasi dalam permainan 	<p>70 Menit</p>

Kemampuan Berkomunikasi (*Communication*) 4C dalam mengemukakan pendapat dan bertanya

Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) dan Komunikasi (*Communication*) 4C dalam menguji pemahaman materi

	depan kelas, maka siswa terakhir tempat sumpit berhenti diberikan soal dan diwajibkan untuk menjawabnya).		
			10 Menit
P E N U T U P			
	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya • Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup kelas dengan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini • Siswa menyimak perintah dari guru untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini • Siswa menjawab salam guru 	

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Bantul, November 2017

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Mahasiswa

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 6

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.7 Mengidentifikasi masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat</p>	<p>4.2.6 Menemukan solusi dari masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat
2. Mampu menemukan solusi dari masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Solusi untuk menanggulangi masalah kejahatan dapat dilakukan secara preventif maupun represif. Tindakan preventif merupakan tindakan pencegahan agar masalah kejahatan tidak terjadi di masyarakat. Sedangkan tindakan represif adalah tindakan pemulihan terhadap kejahatan yang telah dilakukan agar tidak terulang kembali di masa depan sekaligus memberi efek jera bagi para pelakunya.

Berikut ini adalah solusi masalah kejahatan secara preventif.

7. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
8. Memperdalam dan menerapkan nilai-nilai agama dan kepercayaan yang dianut agar segala tindakan dan sikap yang diaplikasikan dalam kehidupan tidak menyimpang dari norma hukum yang berlaku di masyarakat.
9. Memberikan sejak dini nilai-nilai baik dan moralitas, serta menanamkan pada diri anak bahwa perbuatan kejahatan itu sangat merugikan diri sendiri dan orang lain, bahkan membuat suatu bangsa tidak maju.

10. Menumbuhkan kesadaran individu bahwa setiap individu itu memiliki tanggung jawab publik yang tidak bisa berperilaku seenaknya, karena segala tindakan yang dilakukan akan berdampak pada orang-orang di sekitarnya.
11. Menumbuhkan dan menerapkan sikap toleransi dan empati sosial bahwa setiap manusia atau individu itu saling membutuhkan. Timbulnya kejahatan lebih disebabkan karena kurangnya toleransi dan empati dalam diri pelaku kriminal dan kejahatan tersebut.

Berikut adalah solusi masalah kejahatan secara represif.

1. Melakukan rehabilitasi bagi para pelaku kejahatan dengan cara menghukum pelaku sesuai undang-undang dan tingkat kejahatan yang dilakukan.
2. Menciptakan sistem yang bertujuan untuk menghukum para pelaku kriminal dan kejahatan.
3. Memberikan konsultasi psikologis pada para pelaku kejahatan agar mereka menjadi orang biasa yang tidak jahat dan menyadari kejahatannya.
4. Selama masa rehabilitasi atau hukuman, para pelaku diberikan pendidikan moral tentang nilai-nilai baik dan pembekalan keterampilan serta latihan untuk menguasai pekerjaan bidang-bidang tertentu. Sehingga di kelak kemudian hari kebutuhan mereka terpenuhi dan tidak melakukan tindak kejahatan lagi.
5. Memberikan siraman rohani berupa pendidikan agama bagi para pelaku kriminal dan kejahatan selama menjalani hukuman, sehingga mereka dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya di masa depan.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Methode

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Tugas, Presentasi

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Bahan Tayang Power Point

Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Projektor

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

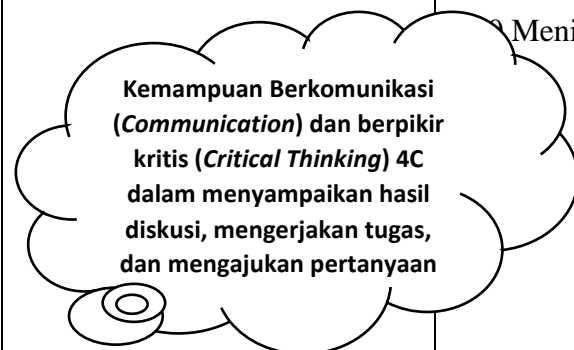
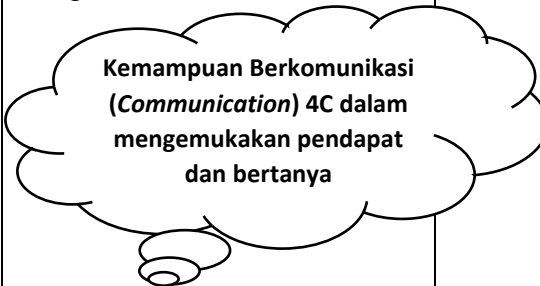
Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

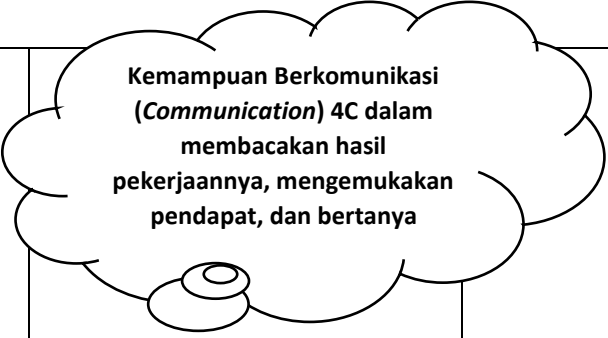
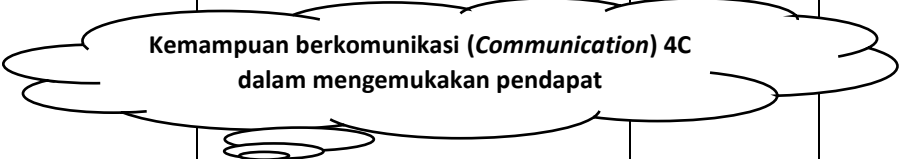

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan presensi. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dan mempersiapkan materi di pertemuan hari ini. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Siswa merespons presensi yang dilakukan guru Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi serta mempersiapkan materi untuk pertemuan hari ini. Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak 	<div style="text-align: center;"> <p>Karakter</p> </div> <p>10 menit</p>

	<p>singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	
<p style="text-align: center;">I N T I</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi solusi mengatasi kejahatan di masyarakat. • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi solusi mengatasi kejahatan di masyarakat. • Guru memberi tugas siswa untuk memberi contoh kasus kejahatan dan solusinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencatat penjelasan materi guru. • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan. • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan diperbolehkan menggali informasi dari beberapa sumber baik dari buku maupun internet. 	<p style="text-align: right;">2 Menit</p>



		 <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam membacakan hasil pekerjaannya, mengemukakan pendapat, dan bertanya</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memandu jalannya presentasi dan tanya-jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara individu dan menjawab pertanyaan dari siswa lain. 	
			10 Menit
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi di pertemuan berikutnya. Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	 <p>Kemampuan berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Siswa menyimak perintah dari guru untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. <div data-bbox="922 1332 1165 1444">  <p>Karakter</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. Siswa menjawab salam guru. 	

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Bantul, November 2017

Mahasiswa

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 7

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.8 Mendeskripsikan konsep kesenjangan sosial-ekonomi</p>	<p>4.2.7 Mengidentifikasi faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendeskripsikan konsep kesenjangan sosial-ekonomi
2. Mampu mengidentifikasi faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Kesenjangan sosial-ekonomi dapat diartikan sebagai kesenjangan (ketimpangan) atau ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya tersebut dapat berupa kebutuhan primer, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, peluang berusaha dan bekerja. Dapat pula kebutuhan sekunder seperti sarana pengembangan usaha, sarana perjuangan hak asasi, sarana saluran politik, pemenuhan pengembangan karir, dan sebagainya. Terdapat beberapa faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi, antara lain:

6. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor internal), seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia karena tingkat pendidikan (keterampilan), tingkat kesehatan rendah, dan sebagainya.
7. Adanya nilai-nilai kebudayaan yang dianut oleh sekelompok orang yang menjadikannya cenderung apatis atau seperti menyerah pada nasib, tidak mempunyai daya juang, dan tidak mempunyai orientasi kehidupan di masa depan.

8. Adanya sistem birokrasi atau peraturan-peraturan resmi (kebijakan) yang dapat membatasi atau memperkecil akses seseorang untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang yang tersedia. Dengan kata lain, kesenjangan sosial-ekonomi terjadi bukan karena seseorang malas bekerja atau tidak mempunyai kemampuan, atau akibat keterbatasan atau rendahnya kualitas sumber daya manusia, tetapi karena ada hambatan-hambatan atau tekanan-tekanan struktural.
9. Kurangnya lapangan pekerjaan, sehingga mengakibatkan jumlah pengangguran melonjak dan menyebabkan perekonomian masyarakat bawah semakin rapuh karena sulitnya mendapatkan penghasilan untuk biaya hidup sehari-hari.
10. Perbedaan status sosial di masyarakat, status sosial di masyarakat muncul karena adanya stratifikasi sosial (pelapisan sosial). Di kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan misalnya kedudukan antara majikan dengan pembantu, banyak yang menganggap jika pembantu mempunyai kedudukan yang lebih rendah daripada majikan, kedudukan antara kuli dengan mandor, kedudukan antara sarjana dengan lulusan SMA, dan sebagainya.
11. Kurang meratanya pembangunan antardaerah, misalnya pembangunan yang berpusat di ibukota menyebabkan terjadinya ketimpangan atau kesenjangan sosial-ekonomi antara ibukota dengan daerah-daerah lainnya. Akibatnya mendorong masyarakat dari daerah lain hijrah ke ibukota untuk memperbaiki nasib, hal ini menimbulkan permasalahan sosial lainnya di ibukota, seperti kepadatan penduduk, munculnya pemukiman-pemukiman kumuh, dan sebagainya.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan

masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
 Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Tugas (Menganalisis, Menempelkan, dan Menjelaskan Gambar Ilustrasi)

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Bahan Tayang Power Point, Video Kesenjangan Sosial-Ekonomi, dan Gambar Ilustrasi Faktor Penyebab Kesenjangan Sosial-Ekonomi

Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis, LCD-Projektor, Kertas HVS, Penjepit Kertas

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan presensi. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran di 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Siswa merespons presensi yang dilakukan guru. Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi serta mempersiapkan materi 	<div>Karakter</div> <div>10 menit</div>

<p>U A N</p>	<p>pertemuan sebelumnya dan mempersiapkan materi di pertemuan hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. Memberikan motivasi kepada siswa melalui video. 	<p>untuk pertemuan hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak dimengerti. Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru melalui video untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	
<p>I N T I</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan mengenai materi konsep dan faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai yang telah disampaikan. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok diskusi dan memberi tugas siswa terkait materi yang baru saja dipelajari 	<p>Siswa mengamati dan mencatat penjelasan materi guru.</p> <div data-bbox="821 940 1372 1220"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat dan bertanya</p> </div> <p>Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan.</p> <div data-bbox="821 1433 1420 1780"> <p>Kemampuan dalam berkolaborasi (<i>Collaboration</i>) dan berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>) 4C dalam mengerjakan tugas secara berkelompok</p> </div> <p>Siswa mendiskusikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan diperbolehkan menggali informasi dari beberapa sumber baik dari buku</p>	<p>70 Menit</p> <div data-bbox="1244 1780 1500 1904"> <p>Budaya Literasi</p> </div>

	<p>(Menganalisis, Menempelkan, dan Menjelaskan Gambar Ilustrasi Faktor Penyebab Kesenjangan Sosial-Ekonomi).</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menarik tugas yang diberikan kepada siswa untuk kemudian dikoreksi. 	<p>maupun internet.</p> <div>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam membacakan hasil pekerjaannya, mengemukakan pendapat, dan bertanya</div> <ul style="list-style-type: none"> Semua kelompok mengumpulkan tugas yang telah diberikan. 	
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi di pertemuan berikutnya. Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<div>Kemampuan berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</div> <ul style="list-style-type: none"> Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Siswa menyimak perintah dari guru untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. <div>Karakter</div> <ul style="list-style-type: none"> Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. Siswa menjawab salam guru. 	10 Menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bantul, November 2017

Mahasiswa

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

Alat, Bahan, dan Gambar untuk Menganalisis, Menempelkan, dan Menjelaskan Gambar Ilustrasi Pertemuan 7

1. Kertas Manila
2. Kertas HVS
3. *Printer*
4. Gunting



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 8

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.9 Mengidentifikasi dampak kesenjangan sosial-ekonomi di masyarakat</p>	<p>4.2.8 Menemukan solusi dari masalah kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi dampak kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat

2. Mampu menemukan solusi dari masalah kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Kesenjangan sosial-ekonomi di masyarakat dapat menimbulkan beberapa dampak yang memunculkan permasalahan sosial, antara lain:

12. Terjadinya kriminalitas. Kesenjangan sosial-ekonomi dapat mendorong terjadinya kejahatan atau kriminalitas di masyarakat, terutama di kalangan masyarakat miskin. Mereka terpaksa menghalalkan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Hal ini disebabkan keterbatasan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masing-masing serta kondisi sosial-ekonomi yang bermasalah. Oleh sebab itu, kalangan masyarakat miskin terdorong untuk melakukan berbagai macam tindakan kriminal seperti mencuri, merampok, berjudi, dan sebagainya.
13. Meningkatnya kemiskinan dan pengangguran. Dampak ini muncul karena kurangnya lapangan pekerjaan sebagai

akibat dari tidak meratanya pembangunan antardaerah. Bila sektor pertanian dan industri yang menyerap banyak tenaga kerja tidak dibangun, maka angka kemiskinan dan pengangguran akan tetap tinggi. Ketimpangan pendapatan yang besar akan mengganggu jalannya proses pembangunan.

14. Terjadinya monopoli. Kesenjangan sosial-ekonomi menjadikan masyarakat yang kaya akan semakin kaya dan yang miskin semakin miskin. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang kaya memiliki pengaruh berupa kekuatan ekonomi, hukum, politik, dan sebagainya akan berupaya untuk melebarkan kekuasaan mereka dalam berbagai sektor tanpa memberi kesempatan bagi yang lain. Upaya ini menyebabkan masyarakat semakin tertindas karena mereka tidak mempunyai kemampuan untuk melawan.
15. Terjadinya perpecahan (konflik) dan mengancam keutuhan masyarakat. Hal ini dapat terjadi dikarenakan timbulnya sikap antipati, pembangunan yang tidak merata, dan kecemburuan sosial antara masyarakat yang kaya dengan masyarakat miskin.

Agar dampak kesenjangan sosial-ekonomi dalam masyarakat tidak terjadi (atau setidaknya diminimalisir), maka diperlukan solusi untuk mengatasinya. Solusi tersebut dapat ditempuh dengan cara antara lain:

1. Pembangunan sektor pertanian dan industri yang menyerap banyak tenaga kerja diperlukan untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kekuatan ekonomi masyarakat.
2. Memberantas korupsi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Korupsi harus diberantas agar pembangunan di berbagai bidang yang diperuntukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak terhambat.

3. Mengutamakan pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu syarat utama untuk membuat suatu negara menjadi lebih maju dalam segala hal. Apabila setiap anggota masyarakat diberikan kemudahan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, maka kemungkinan terjadinya kesenjangan sosial-ekonomi menjadi kecil. Hal ini disebabkan karena masing-masing masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan usaha yang lebih baik.
4. Mengembangkan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang berbasis ekonomi lokal dan mempercepat konektivitas pembangunan antarkawasan dan antardaerah.
5. Mendorong kewirausahaan di kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian modal dengan sistem pembayaran pinjaman yang ringan, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk pengusaha-pengusaha kecil.
6. Penyederhanaan sistem birokrasi atau peraturan-peraturan resmi (kebijakan) yang membatasi atau memperkecil akses seseorang untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang yang tersedia, terutama untuk peluang usaha, mendapatkan pekerjaan, dan pendidikan.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Metode	: Ceramah, Tanya-jawab, <i>Snowball Throwing</i>

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : Bahan Tayang Power Point, Kertas Soal dan Kunci Jawaban *Snowball Throwing*
- Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Projektor, Kertas HVS
- Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar
- Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
- Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan presensi. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dan mempersiapkan materi di pertemuan hari ini. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. 	<p>Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Siswa merespons presensi yang dilakukan guru. Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi serta mempersiapkan materi untuk pertemuan hari ini. Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak dimengerti. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. 	
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi dampak dan solusi mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi. • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok diskusi dan memberi tugas siswa terkait materi yang baru saja dipelajari dengan metode <i>Snowball Throwing</i>. • Guru memerintahkan setiap kelompok mengoreksi jawaban dari kelompok lain dan memandunya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencatat penjelasan materi guru. • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan. • Siswa mendiskusikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta diperbolehkan menggali informasi dari beberapa sumber baik dari buku maupun internet. • Setiap kelompok mengoreksi jawaban dari kelompok lain. 	<div>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat dan bertanya</div> <div>Kemampuan dalam berkolaborasi (<i>Collaboration</i>) dan berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>) 4C dalam mengerjakan tugas secara berkelompok</div> <div>Budaya Literasi</div>
P			10 Menit

<p>E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran. • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi ulangan harian bab permasalahan sosial di pertemuan berikutnya. • Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<div data-bbox="624 192 1528 353" data-label="Text"> <p>Kemampuan berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru, siswa mengkomunikasikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan pada pembelajaran hari ini. • Siswa menyimak perintah dari guru untuk mempersiapkan materi ulangan harian di pertemuan berikutnya. <div data-bbox="927 840 1171 958" data-label="Text"> <p>Karakter</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. • Siswa menjawab salam guru. 	
---	--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bantul, Oktober 2017

Mahasiswa

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 9

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait

Pengetahuan	Keterampilan
<p>prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.1 Menjelaskan konsep permasalahan sosial</p> <p>3.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial</p> <p>3.2.3 Menjelaskan pengertian kemiskinan</p> <p>3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis kemiskinan</p> <p>3.2.5 Menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan</p> <p>3.2.6 Mengklasifikasikan tipe-tipe</p>	<p>4.2.4 Menemukan solusi dari masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.2.6 Menemukan solusi dari masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.2.7 Mengidentifikasi faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat</p>

Pengetahuan	Keterampilan
kejahatan yang terjadi di masyarakat 3.2.9 Mengidentifikasi dampak kesenjangan sosial-ekonomi di masyarakat	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan konsep permasalahan sosial
2. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial
3. Mampu menjelaskan pengertian kemiskinan
4. Mampu menjelaskan jenis-jenis kemiskinan
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan
6. Mampu mengklasifikasikan tipe-tipe kejahatan yang terjadi di masyarakat
7. Mampu mengidentifikasi dampak kesenjangan sosial-ekonomi di masyarakat
8. Mampu menemukan solusi dari masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat
9. Mampu menemukan solusi dari masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat
10. Mengidentifikasi faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

1. Konsep permasalahan sosial
2. Faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial

3. Pengertian kemiskinan
4. Jenis-jenis kemiskinan
5. Faktor penyebab kemiskinan
6. Tipe-tipe kejahatan
7. Dampak kesenjangan sosial-ekonomi
8. Solusi dari masalah kemiskinan di masyarakat
9. Solusi dari masalah kejahatan di masyarakat
10. Faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran : -
Metode : -

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Lembar Soal (Pilihan Ganda dan Uraian) dan Lembar Jawab

Alat/Bahan : Kertas HVS


Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa untuk 	

D A H U L U A N	<p>mengucapkan salam dan berdoa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi. • Guru menjelaskan peraturan dan petunjuk ulangan harian serta memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons presensi yang dilakukan oleh guru. • Siswa mengamati penjelasan peraturan, petunjuk, dan motivasi yang diberikan oleh guru. Serta menanyakan jika ada yang belum jelas. 	
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar soal dan lembar jawab untuk siswa serta mengawasi jalannya ulangan harian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal ulangan harian yang berada di lembar soal (pilihan ganda dan uraian) lalu menjawabnya di lembar jawab dengan jujur mengingat sifat ulangan harian ini adalah <i>close book</i>. 	<p>80 Menit</p> <div data-bbox="1284 884 1520 985">  </div>
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah waktu dinyatakan selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab di meja guru di depan kelas. • Guru kembali memberikan motivasi kepada siswa setelah mengikuti ulangan harian. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab di meja guru di depan kelas. • Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru. • Siswa menjawab salam guru. 	<p>5 Menit</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Bantul, Oktober 2017

Mahasiswa

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

Ulangan Harian Sosiologi

XI MIA / IIS

BAB Permasalahan Sosial

KODE A

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gejala-gejala sosial berupa ketidaksesuaian nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mengganggu kelanggengan masyarakat, serta di dalamnya terdapat usaha untuk memahami, memperbaiki, bahkan menghilangkan gejala-gejala sosial tersebut merupakan pengertian dari... .
 - a. Ilmu sosial
 - b. Kerja sosial
 - c. Gejala sosial
 - d. Permasalahan sosial
 - e. Permasalahan kemasyarakatan

2. Usaha untuk memahami, memperbaiki, bahkan menghilangkan gejala-gejala sosial berupa ketidaksesuaian nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mengganggu kelanggengan masyarakat seringkali disebut... .
 - a. Kerja sama
 - b. Kerja sosial
 - c. Usaha sosial
 - d. Perencanaan sosial
 - e. Pembangunan masyarakat

3. Faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial antara lain adalah... .
 - a. Faktor Alam dan Faktor Sosial
 - b. Faktor Agama dan Faktor Budaya
 - c. Faktor Ekonomi dan Faktor Biologis
 - d. Faktor Sosial dan Faktor Psikologis
 - e. Faktor Agama dan Faktor Ekonomi

4. Faktor penyebab permasalahan sosial yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup manusia adalah... .

- a. Faktor Alam
- b. Faktor Budaya
- c. Faktor Biologis
- d. Faktor Ekonomi
- e. Faktor Psikologis

5. *Perhatikan contoh faktor penyebab permasalahan sosial di bawah ini!*

- 1. Cacat fisik
- 2. Wabah penyakit *ebola*
- 3. Gempa bumi
- 4. Pengangguran

Contoh faktor penyebab permasalahan sosial faktor biologis adalah nomor... .

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4
- e. 2 dan 4

6. Fenomena bunuh diri di Gunungkidul tahun 2017 ini cukup tinggi. Salah satu penyebab tingginya kasus bunuh diri di Gunungkidul adalah frustrasi karena memiliki penyakit berkepanjangan yang tak kunjung sembuh. Dari kasus tersebut, termasuk ke dalam faktor penyebab permasalahan sosial faktor... .

- a. Alam
- b. Agama
- c. Biologis
- d. Ekonomi
- e. Psikologis

7. *Artikel 1 untuk soal nomor 7-8*

Pemerintah Indonesia memfokuskan pengungsian masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana letusan Gunung Agung ke sembilan kabupaten dan kota di Bali. Meskipun provinsi lain menyediakan tempat pengungsian, puluhan ribu warga di kaki gunung api itu tidak akan disebar ke luar Bali untuk mencegah munculnya persoalan baru.

Sumber: BBC Indonesia, 29 September 2017

Berdasarkan artikel di atas, permasalahan sosial dapat terjadi disebabkan oleh faktor... .

- a. Alam
- b. Agama
- c. Budaya
- d. Ekonomi
- e. Psikologis

8. Solusi pemerintah Indonesia dalam mengatasi permasalahan sosial di atas adalah dengan... .

- a. mencarikan bantuan dari luar provinsi Bali
- b. memfokuskan pengungsian ke luar provinsi Bali
- c. menyebar lokasi pengungsian di seluruh kabupaten dan kota di Bali
- d. menyebar puluhan ribu warga terdampak bencana Gunung Agung ke luar provinsi Bali
- e. memfokuskan pengungsian yang berada di daerah rawan bencana ke sembilan kabupaten dan kota di Bali

9. *Artikel 2*

Wakil Bupati Mempawah Gusti Ramlana mengaku prihatin terhadap banyaknya persoalan di Mempawah yang melibatkan anak-anak mulai dari pelecehan seksual, kriminalitas hingga prostitusi dan lainnya. "Kita akui hal ini terjadi suatu peningkatan," ujar Ramlana, Rabu (15/3/2017).

Sumber: Tribun Mempawah.com, 15 Maret 2017

Artikel di atas mengilustrasikan contoh faktor budaya sebagai faktor penyebab permasalahan sosial karena... .

- a. Mempawah merupakan daerah terpencil

- b. banyaknya persoalan di Mempawah melibatkan anak-anak
- c. ketidaksesuaian pelaksanaan nilai dan norma di Mempawah
- d. persoalan yang melibatkan anak-anak di Mempawah kian meningkat
- e. keprihatinan Wakil Bupati Mempawah terhadap banyaknya persoalan di Mempawah

10. Kemiskinan adalah... .

- a. situasi yang berpengaruh kepada sebagian besar masyarakat
- b. situasi yang dinyatakan sebagai keadaan yang bertentangan dengan nilai-nilai terhadap masyarakat yang cukup penting
- c. kesenjangan (ketimpangan) atau ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- d. suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya agar sesuai dengan taraf kehidupan kelompok
- e. salah satu bentuk perilaku menyimpang yang menimbulkan permasalahan sosial karena tidak sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat

11. Seseorang (keluarga) yang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan sehingga kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan primernya termasuk ke dalam kemiskinan... .

- a. Relatif
- b. Absolut
- c. Alamiah
- d. Subjektif
- e. Struktural

12. Program pemberian beasiswa Bidik Misi dinilai seringkali salah sasaran. Beasiswa ini sebenarnya diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang memiliki kemampuan dan prestasi akademik yang bagus, namun tidak memiliki kemampuan ekonomi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak mahasiswa berekonomi mampu yang mengajukan diri dan memperoleh beasiswa Bidik Misi. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa yang berekonomi mampu namun mengajukan diri dan memperoleh beasiswa termasuk ke dalam kemiskinan... .

- a. Relatif
- b. Absolut
- c. Alamiah
- d. Subjektif
- e. Struktural

13. *Artikel 3 untuk soal nomor 13-14*

Gunungkidul acap kali disebut sebagai daerah miskin karena selain wilayahnya yang tandus, bencana kekeringan juga menjadi agenda tahunan. Ketersediaan air bersih menjadi masalah utama yang sangat kompleks di wilayah ini. Karena komposisi tanahnya adalah *karst* maka air hujan tidak dapat tertampung di permukaan tanah. Air hujan tersimpan di sungai-sungai bawah tanah dan membutuhkan biaya besar untuk memompa air guna dialirkan ke rumah warga.

Sumber: Qureta.com, 8 Agustus 2017

Berdasarkan artikel di atas, kemiskinan di Gunungkidul termasuk ke dalam kemiskinan... .

- a. Relatif
- b. Absolut
- c. Alamiah
- d. Subjektif
- e. Struktural

14. Penyebab utama kemiskinan di Gunungkidul adalah... .

- a. minimnya persediaan air bersih
- b. komposisi tanah di Gunungkidul yang berupa karst
- c. besarnya biaya untuk memompa air guna dialirkan ke rumah warga
- d. wilayah tandus dan bencana kekeringan yang menjadi agenda tahunan
- e. kurang maksimalnya peran dari pemerintah Kabupaten Gunungkidul

15. Kemiskinan yang disebabkan oleh keterbatasan modal untuk membeli alat maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilannya dialami oleh... .

- a. Mereka yang berekonomi lemah

- b. Mereka yang hendak berwirausaha
- c. Mereka yang berpendidikan rendah
- d. Mereka yang hendak berwiraswasta
- e. Mereka yang berada di bawah garis kemiskinan

16. Pak Sopo berasal dari desa dan merupakan seorang lulusan Sekolah Dasar (SD) yang memutuskan untuk mengadu nasib di Jakarta. Namun selama di Jakarta ia hanya menjadi pengemis, ia malas mencari pekerjaan lain sekalipun ia dikaruniai kondisi fisik yang sehat sehingga membuatnya terjat ke kemiskinan. Kemiskinan yang dialami Pak Sopo disebabkan oleh faktor... .

- a. Keterbatasan modal
- b. Rendahnya etos kerja
- c. Pendidikan yang rendah
- d. Terbatasnya lapangan pekerjaan
- e. Rendahnya sumberdaya manusia

17. Perhatikan tabel di bawah ini!

A	B	C
1.Pemberian beasiswa bagi siswa yang tidak mampu	1.Pemberian kredit dengan bunga rendah bagi pengusaha kecil	1.Vaksinasi massal
2.Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM)	2.Program beras untuk keluarga miskin (raskin)	2.Pelatihan bagi karyawan usaha kecil dan menengah

Upaya penanggulangan kemiskinan yang bersifat sebagai motivator pembangunan masyarakat di bidang perekonomian ditunjukkan pada kolom... .

- a. A1 dan A2
- b. B1 dan C2
- c. A2 dan B1
- d. A2 dan C2
- e. B2 dan C1

18. Pernyataan yang tepat di bawah ini adalah... .

- a. Kejahatan kerah putih adalah kejahatan yang dilakukan oleh masyarakat golongan bawah karena faktor tertentu
- b. Kejahatan kerah biru adalah kejahatan yang dilakukan oleh orang terpandang atau orang yang berstatus tinggi dalam pekerjaan tertentu
- c. Kejahatan atas nama organisasi formal adalah kejahatan terorganisasi yang melampaui batas negara yang dilakukan oleh organisasi-organisasi dengan jaringan global
- d. Kejahatan terorganisasi adalah kejahatan yang dirancang dan tidak dilakukan secara spontan serta mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan spesialisasi sendiri dalam melaksanakan tugasnya
- e. Kejahatan atas nama organisasi formal adalah kejahatan yang dirancang dan tidak dilakukan secara spontan serta mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan spesialisasi sendiri dalam melaksanakan tugasnya

19. *Artikel 4*

Dua perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Provinsi Riau, yaitu PT SSP (Kabupaten Rokan Hulu) dan PT WSSI (Siak), ditetapkan sebagai tersangka kejahatan lingkungan oleh Kepolisian Daerah Riau. Perusahaan tersebut diduga melakukan pembakaran dengan sengaja atau lalai dalam pencegahan kebakaran.

Sumber: Kompas.com, 15 September 2016

Berdasarkan artikel di atas, termasuk tipe kejahatan... .

- a. Kejahatan kerah putih
- b. Kejahatan terorganisasi
- c. Kejahatan tanpa korban
- d. Kejahatan terorganisasi transnasional
- e. Kejahatan atas nama organisasi formal

20. *Artikel 5 untuk soal nomor 20-21*

Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Nico Afinta mengatakan, mayoritas pengguna narkoba di Indonesia berada di Jakarta. Nico menjelaskan, berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) jumlah pengguna narkoba di Indonesia bisa mencapai lima juta orang.

Sumber: Kompas.com, 24 Juli 2017

Solusi untuk mengatasi kasus di atas secara preventif adalah... .

- a. Melakukan rehabilitasi bagi pengguna narkoba
- b. Memberikan siraman rohani bagi para pengguna narkoba
- c. Memberikan pelatihan di bidang tertentu bagi pengguna narkoba
- d. Menciptakan sistem yang bertujuan untuk menghukum pengguna narkoba
- e. Memperdalam dan menerapkan nilai-nilai agama yang melarang penggunaan narkoba

21. Sedangkan solusi untuk mengatasi kasus di atas secara represif adalah... .

- a. Memberikan sosialisasi tentang bahaya penggunaan narkoba
- b. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c. Sosialisasi kepada anak-anak jika penggunaan narkoba adalah hal yang tidak bermoral
- d. Memberikan pelatihan di bidang tertentu bagi para pengguna narkoba pada saat menjalani rehabilitasi
- e. Menumbuhkan kesadaran individu jika ia memiliki tanggung jawab publik dan dilarang menggunakan narkoba

22. *Artikel 6 untuk soal nomor 22-23*

Perpindahan masyarakat daerah ke Jakarta dalam lima tahun terakhir meningkat. Kecenderungannya, masyarakat daerah lain masuk Jakarta memanfaatkan momentum mudik Lebaran. Di Jakarta Utara dan Jakarta Timur, pendatang baru mengincar sektor industri. Mereka tinggal di wilayah Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Cakung dan pengrajin industri kecil di Pulogadung.

Sumber: Metrotvnews.com, 7 Juli 2017

Berdasarkan artikel di atas, kesenjangan sosial-ekonomi dapat terjadi disebabkan oleh faktor... .

- a. Kurangnya lapangan pekerjaan
- b. Perbedaan status sosial di masyarakat
- c. Kurang meratanya pembangunan antardaerah
- d. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang
- e. Adanya nilai-nilai kebudayaan yang dianut sekelompok orang

23. Salah satu alasan utama pendatang baru datang ke Jakarta adalah... .
- a. Mencari hiburan selama di Jakarta
 - b. Karena Jakarta memiliki wilayah yang luas
 - c. Karena mereka merasa Jakarta lebih maju dibandingkan daerah asalnya
 - d. Memperbaiki perekonomian mereka dengan mengincar sektor industri
 - e. Karena di Jakarta memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
24. Kurangnya lapangan pekerjaan sebagai salah satu faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi dapat menimbulkan dampak berupa... .
- a. Terjadinya konflik
 - b. Terjadinya monopoli
 - c. Terjadinya kecemburuan sosial
 - d. Terancamnya keutuhan masyarakat
 - e. Meningkatnya kemiskinan dan pengangguran
25. Pada hari Minggu, ibu-ibu RT 01 mendapatkan kursus membuat *nugget* berbahan dasar ketela oleh himpunan mahasiswa dari jurusan tata boga salah satu kampus. Tak lupa ibu-ibu RT 01 juga diajarkan bagaimana cara pemasarannya, tujuannya adalah agar ibu-ibu RT 01 dapat membuka usaha *nugget* berbahan dasar ketela sendiri. Ilustrasi tersebut merupakan salah satu solusi untuk menanggulangi kesenjangan sosial-ekonomi yaitu... .
- a. Mengutamakan pendidikan
 - b. Penyederhanaan sistem birokrasi
 - c. Pembangunan sektor pertanian dan industri
 - d. Mendorong kewirausahaan di kalangan masyarakat
 - e. Mengembangkan dan meningkatkan perekonomian lokal dan mempercepat konektivitas pembangunan antarwilayah

Soal Uraian

Jawablah dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan faktor-faktor penyebab permasalahan sosial di bawah ini:
 - a. Faktor ekonomi
 - b. Faktor budaya
2. Jelaskan dan berikan contoh (1):
 - a. Kemiskinan relatif
 - b. Kemiskinan alamiah
3. Jelaskan dan berikan contoh (1):
 - a. Kejahatan terorganisasi
 - b. Kejahatan kerah biru
4. Sebutkan solusi mengatasi permasalahan kejahatan secara preventif! (3)
5. Jelaskan 1 (satu) dampak kesenjangan sosial-ekonomi disertai solusi!

Ulangan Harian Sosiologi

XI MIA / IIS

BAB Permasalahan Sosial

KODE B

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gejala-gejala sosial berupa ketidaksesuaian nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mengganggu kelanggengan masyarakat, serta di dalamnya terdapat usaha untuk memahami, memperbaiki, bahkan menghilangkan gejala-gejala sosial tersebut merupakan pengertian dari... .
 - f. Ilmu sosial
 - g. Kerja sosial
 - h. Gejala sosial
 - i. Permasalahan sosial
 - j. Permasalahan kemasyarakatan

2. Usaha untuk memahami, memperbaiki, bahkan menghilangkan gejala-gejala sosial berupa ketidaksesuaian nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mengganggu kelanggengan masyarakat seringkali disebut... .
 - f. Kerja sama
 - g. Kerja sosial
 - h. Usaha sosial
 - i. Perencanaan sosial
 - j. Pembangunan masyarakat

3. Faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial antara lain adalah... .
 - f. Faktor Alam dan Faktor Sosial
 - g. Faktor Agama dan Faktor Budaya
 - h. Faktor Ekonomi dan Faktor Biologis
 - i. Faktor Sosial dan Faktor Psikologis
 - j. Faktor Agama dan Faktor Ekonomi

4. Faktor penyebab permasalahan sosial yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup manusia adalah... .

- f. Faktor Alam
- g. Faktor Budaya
- h. Faktor Biologis
- i. Faktor Ekonomi
- j. Faktor Psikologis

5. Fenomena bunuh diri di Gunungkidul tahun 2017 ini cukup tinggi. Salah satu penyebab tingginya kasus bunuh diri di Gunungkidul adalah frustrasi karena memiliki penyakit berkepanjangan yang tak kunjung sembuh. Dari kasus tersebut, termasuk ke dalam faktor penyebab permasalahan sosial faktor... .

- f. Alam
- g. Agama
- h. Biologis
- i. Ekonomi
- j. Psikologis

6. *Perhatikan contoh faktor penyebab permasalahan sosial di bawah ini!*

- 5. Cacat fisik
- 6. Wabah penyakit *ebola*
- 7. Gempa bumi
- 8. Pengangguran

Contoh faktor penyebab permasalahan sosial faktor biologis adalah nomor... .

- f. 1 dan 2
- g. 1 dan 3
- h. 2 dan 3
- i. 3 dan 4
- j. 2 dan 4

7. Artikel 1

Wakil Bupati Mempawah Gusti Ramlana mengaku prihatin terhadap banyaknya persoalan di Mempawah yang melibatkan anak-anak mulai dari pelecehan seksual, kriminalitas hingga prostitusi dan lainnya. "Kita akui hal ini terjadi suatu peningkatan," ujar Ramlana, Rabu (15/3/2017).

Sumber: Tribun Mempawah.com, 15 Maret 2017

Artikel di atas mengilustrasikan contoh faktor budaya sebagai faktor penyebab permasalahan sosial karena... .

- f. Mempawah merupakan daerah terpencil
- g. banyaknya persoalan di Mempawah melibatkan anak-anak
- h. ketidaksesuaian pelaksanaan nilai dan norma di Mempawah
- i. persoalan yang melibatkan anak-anak di Mempawah kian meningkat
- j. keprihatinan Wakil Bupati Mempawah terhadap banyaknya persoalan di Mempawah

8. Artikel 2 untuk soal nomor 8-9

Pemerintah Indonesia memfokuskan pengungsian masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana letusan Gunung Agung ke sembilan kabupaten dan kota di Bali. Meskipun provinsi lain menyediakan tempat pengungsian, puluhan ribu warga di kaki gunung api itu tidak akan disebar ke luar Bali untuk mencegah munculnya persoalan baru.

Sumber: BBC Indonesia, 29 September 2017

Berdasarkan artikel di atas, permasalahan sosial dapat terjadi disebabkan oleh faktor... .

- f. Alam
- g. Agama
- h. Budaya
- i. Ekonomi
- j. Psikologis

9. Solusi pemerintah Indonesia dalam mengatasi permasalahan sosial di atas adalah dengan... .

- f. mencari bantuan dari luar provinsi Bali
- g. memfokuskan pengungsian ke luar provinsi Bali

- h. menyebar lokasi pengungsian di seluruh kabupaten dan kota di Bali
 - i. menyebar puluhan ribu warga terdampak bencana Gunung Agung ke luar provinsi Bali
 - j. memfokuskan pengungsian yang berada di daerah rawan bencana ke sembilan kabupaten dan kota di Bali
10. Pernyataan yang tepat di bawah ini adalah... .
- f. Kejahatan kerah putih adalah kejahatan yang dilakukan oleh masyarakat golongan bawah karena faktor tertentu
 - g. Kejahatan kerah biru adalah kejahatan yang dilakukan oleh orang terpendang atau orang yang berstatus tinggi dalam pekerjaan tertentu
 - h. Kejahatan atas nama organisasi formal adalah kejahatan terorganisasi yang melampaui batas negara yang dilakukan oleh organisasi-organisasi dengan jaringan global
 - i. Kejahatan terorganisasi adalah kejahatan yang dirancang dan tidak dilakukan secara spontan serta mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan spesialisasi sendiri dalam melaksanakan tugasnya
 - j. Kejahatan atas nama organisasi formal adalah kejahatan yang dirancang dan tidak dilakukan secara spontan serta mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan spesialisasi sendiri dalam melaksanakan tugasnya

11. *Artikel 3*

Dua perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Provinsi Riau, yaitu PT SSP (Kabupaten Rokan Hulu) dan PT WSSI (Siak), ditetapkan sebagai tersangka kejahatan lingkungan oleh Kepolisian Daerah Riau. Perusahaan tersebut diduga melakukan pembakaran dengan sengaja atau lalai dalam pencegahan kebakaran.

Sumber: Kompas.com, 15 September 2016

Berdasarkan artikel di atas, termasuk tipe kejahatan... .

- f. Kejahatan kerah putih
- g. Kejahatan terorganisasi
- h. Kejahatan tanpa korban
- i. Kejahatan terorganisasi transnasional
- j. Kejahatan atas nama organisasi formal

12. *Artikel 4 untuk soal nomor 12-13*

Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Nico Afinta mengatakan, mayoritas pengguna narkoba di Indonesia berada di Jakarta. Nico menjelaskan, berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) jumlah pengguna narkoba di Indonesia bisa mencapai lima juta orang.

Sumber: Kompas.com, 24 Juli 2017

Solusi untuk mengatasi kasus di atas secara preventif adalah... .

- f. Melakukan rehabilitasi bagi pengguna narkoba
- g. Memberikan siraman rohani bagi para pengguna narkoba
- h. Memberikan pelatihan di bidang tertentu bagi pengguna narkoba
- i. Menciptakan sistem yang bertujuan untuk menghukum pengguna narkoba
- j. Memperdalam dan menerapkan nilai-nilai agama yang melarang penggunaan narkoba

13. Sedangkan solusi untuk mengatasi kasus di atas secara represif adalah... .

- f. Memberikan sosialisasi tentang bahaya penggunaan narkoba
- g. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- h. Sosialisasi kepada anak-anak jika penggunaan narkoba adalah hal yang tidak bermoral
- i. Memberikan pelatihan di bidang tertentu bagi para pengguna narkoba pada saat menjalani rehabilitasi
- j. Menumbuhkan kesadaran individu jika ia memiliki tanggung jawab publik dan dilarang menggunakan narkoba

14. *Artikel 5 untuk soal nomor 14 -15*

Perpindahan masyarakat daerah ke Jakarta dalam lima tahun terakhir meningkat. Kecenderungannya, masyarakat daerah lain masuk Jakarta memanfaatkan momentum mudik Lebaran. Di Jakarta Utara dan Jakarta Timur, pendatang baru mengincar sektor industri. Mereka tinggal di wilayah Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Cakung dan pengrajin industri kecil di Pulogadung.

Sumber: Metrotvnews.com, 7 Juli 2017

Berdasarkan artikel di atas, kesenjangan sosial-ekonomi dapat terjadi disebabkan oleh faktor... .

- f. Kurangnya lapangan pekerjaan
- g. Perbedaan status sosial di masyarakat
- h. Kurang meratanya pembangunan antardaerah
- i. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang
- j. Adanya nilai-nilai kebudayaan yang dianut sekelompok orang

15. Salah satu alasan utama pendatang baru datang ke Jakarta adalah... .

- f. Mencari hiburan selama di Jakarta
- g. Karena Jakarta memiliki wilayah yang luas
- h. Karena mereka merasa Jakarta lebih maju dibandingkan daerah asalnya
- i. Memperbaiki perekonomian mereka dengan mengincar sektor industri
- j. Karena di Jakarta memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

16. Kurangnya lapangan pekerjaan sebagai salah satu faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi dapat menimbulkan dampak berupa... .

- f. Terjadinya konflik
- g. Terjadinya monopoli
- h. Terjadinya kecemburuan sosial
- i. Terancamnya keutuhan masyarakat
- j. Meningkatnya kemiskinan dan pengangguran

17. Pada hari Minggu, ibu-ibu RT 01 mendapatkan kursus membuat *nugget* berbahan dasar ketela oleh himpunan mahasiswa dari jurusan tata boga salah satu kampus. Tak lupa ibu-ibu RT 01 juga diajarkan bagaimana cara pemasarannya, tujuannya adalah agar ibu-ibu RT 01 dapat membuka usaha *nugget* berbahan dasar ketela sendiri. Ilustrasi tersebut merupakan salah satu solusi untuk menanggulangi kesenjangan sosial-ekonomi yaitu... .

- f. Mengutamakan pendidikan
- g. Penyederhanaan sistem birokrasi
- h. Pembangunan sektor pertanian dan industri
- i. Mendorong kewirausahaan di kalangan masyarakat

- j. Mengembangkan dan meningkatkan perekonomian lokal dan mempercepat konektivitas pembangunan antarwilayah

18. Kemiskinan adalah... .

- f. situasi yang berpengaruh kepada sebagian besar masyarakat
- g. situasi yang dinyatakan sebagai keadaan yang bertentangan dengan nilai-nilai terhadap masyarakat yang cukup penting
- h. kesenjangan (ketimpangan) atau ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- i. suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya agar sesuai dengan taraf kehidupan kelompok
- j. salah satu bentuk perilaku menyimpang yang menimbulkan permasalahan sosial karena tidak sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat

19. Seseorang (keluarga) yang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan sehingga kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan primernya termasuk ke dalam kemiskinan... .

- f. Relatif
- g. Absolut
- h. Alamiah
- i. Subjektif
- j. Struktural

20. Program pemberian beasiswa Bidik Misi dinilai seringkali salah sasaran. Beasiswa ini sebenarnya diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang memiliki kemampuan dan prestasi akademik yang bagus, namun tidak memiliki kemampuan ekonomi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak mahasiswa berekonomi mampu yang mengajukan diri dan memperoleh beasiswa Bidik Misi. Berdasarkan kasus tersebut, mahasiswa yang berekonomi mampu namun mengajukan diri dan memperoleh beasiswa termasuk ke dalam kemiskinan... .

- f. Relatif
- g. Absolut
- h. Alamiah
- i. Subjektif

j. Struktural

21. *Artikel 6 untuk soal nomor 21-22*

Gunungkidul acap kali disebut sebagai daerah miskin karena selain wilayahnya yang tandus, bencana kekeringan juga menjadi agenda tahunan. Ketersediaan air bersih menjadi masalah utama yang sangat kompleks di wilayah ini. Karena komposisi tanahnya adalah *karst* maka air hujan tidak dapat tertampung di permukaan tanah. Air hujan tersimpan di sungai-sungai bawah tanah dan membutuhkan biaya besar untuk memompa air guna dialirkan ke rumah warga.

Sumber: Qureta.com, 8 Agustus 2017

Berdasarkan artikel di atas, kemiskinan di Gunungkidul termasuk ke dalam kemiskinan... .

- f. Relatif
- g. Absolut
- h. Alamiah
- i. Subjektif
- j. Struktural

22. Penyebab utama kemiskinan di Gunungkidul adalah... .

- f. minimnya persediaan air bersih
- g. komposisi tanah di Gunungkidul yang berupa karst
- h. besarnya biaya untuk memompa air guna dialirkan ke rumah warga
- i. wilayah tandus dan bencana kekeringan yang menjadi agenda tahunan
- j. kurang maksimalnya peran dari pemerintah Kabupaten Gunungkidul

23. Kemiskinan yang disebabkan oleh keterbatasan modal untuk membeli alat maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilan seseorang dialami oleh... .

- f. Mereka yang berekonomi lemah
- g. Mereka yang hendak berwirausaha
- h. Mereka yang berpendidikan rendah
- i. Mereka yang hendak berwiraswasta
- j. Mereka yang berada di bawah garis kemiskinan

24. Pak Sopo berasal dari desa dan merupakan seorang lulusan Sekolah Dasar (SD) yang memutuskan untuk mengadu nasib di Jakarta. Namun selama di Jakarta ia hanya menjadi pengemis, ia malas mencari pekerjaan lain sekalipun ia dikaruniai kondisi fisik yang sehat sehingga membuatnya terjatuh kemiskinan. Kemiskinan yang dialami Pak Sopo disebabkan oleh faktor... .

- f. Keterbatasan modal
- g. Rendahnya etos kerja
- h. Pendidikan yang rendah
- i. Terbatasnya lapangan pekerjaan
- j. Rendahnya sumberdaya manusia

25. Perhatikan tabel di bawah ini!

A	B	C
1.Pemberian beasiswa bagi siswa yang tidak mampu	1.Pemberian kredit dengan bunga rendah bagi pengusaha kecil	1.Vaksinasi massal
2.Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM)	2.Program beras untuk keluarga miskin (raskin)	2.Pelatihan bagi karyawan usaha kecil dan menengah

Upaya penanggulangan kemiskinan yang bersifat sebagai motivator pembangunan masyarakat di bidang perekonomian ditunjukkan pada kolom... .

- f. A1 dan A2
- g. B1 dan C2
- h. A2 dan B1
- i. A2 dan C2
- j. B2 dan C1

Soal Uraian

Jawablah dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan faktor-faktor penyebab permasalahan sosial di bawah ini:
 - a. Faktor psikologis
 - b. Faktor alam
2. Jelaskan dan berikan contoh (1):
 - a. Kemiskinan kultural
 - b. Kemiskinan struktural
3. Jelaskan dan berikan contoh (1):
 - a. Kejahatan terorganisasi transnasional
 - b. Kejahatan kerah putih
4. Sebutkan solusi mengatasi permasalahan kejahatan secara represif! (3)
5. Jelaskan 1 (satu) dampak kesenjangan sosial-ekonomi disertai solusi!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 10

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI MIA / IIS / Gasal
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit (2JP) / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Keterampilan
Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora	Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode

Pengetahuan	Keterampilan
<p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>sesuai kaidah keilmuan.</p>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
Indikator	Indikator
<p>3.2.1 Menjelaskan konsep permasalahan sosial</p> <p>3.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial</p> <p>3.2.3 Menjelaskan pengertian kemiskinan</p> <p>3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis kemiskinan</p> <p>3.2.5 Menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan</p> <p>3.2.6 Mengklasifikasikan tipe-tipe kejahatan yang terjadi di masyarakat</p> <p>3.2.9 Mengidentifikasi dampak kesenjangan sosial-ekonomi di masyarakat</p>	<p>4.2.4 Menemukan solusi dari masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.2.6 Menemukan solusi dari masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.2.7 Mengidentifikasi faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan konsep permasalahan sosial
2. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial
3. Mampu menjelaskan pengertian kemiskinan
4. Mampu menjelaskan jenis-jenis kemiskinan
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan
6. Mampu mengklasifikasikan tipe-tipe kejahatan yang terjadi di masyarakat
7. Mampu mengidentifikasi dampak kesenjangan sosial-ekonomi di masyarakat
8. Mampu menemukan solusi dari masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat
9. Mampu menemukan solusi dari masalah kejahatan yang terjadi di masyarakat
10. Mengidentifikasi faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

1. Konsep permasalahan sosial
2. Faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial
3. Pengertian kemiskinan
4. Jenis-jenis kemiskinan
5. Faktor penyebab kemiskinan
6. Tipe-tipe kejahatan
7. Dampak kesenjangan sosial-ekonomi

8. Solusi dari masalah kemiskinan di masyarakat
9. Solusi dari masalah kejahatan di masyarakat
10. Faktor penyebab kesenjangan sosial-ekonomi

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

Model Pembelajaran : -

Metode : -

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Lembar Soal Perbaikan (Pilihan Ganda dan Uraian), Lembar Soal Pengayaan (Uraian) dan Lembar Jawab


Alat/Bahan : Kertas HVS

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013 dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar

Sumber referensi : Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan presensi sekaligus mengumumkan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menjawab salam, lalu melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Siswa merespons presensi yang dilakukan oleh guru dan menyimak 	 5 menit

<p>U L U A N</p>	<p>ulangan harian serta siapa yang harus mengikuti perbaikan dan pengayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan peraturan dan petunjuk perbaikan dan pengayaan serta memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>pengumuman nilai serta siapa yang harus perbaikan dan pengayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati penjelasan peraturan, petunjuk, dan motivasi yang diberikan oleh guru. Serta menanyakan jika ada yang belum jelas. 	
<p>I N T I</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengatur tempat duduk antara siswa yang mengikuti perbaikan dan pengayaan. Guru membagikan lembar soal dan lembar jawab untuk siswa serta mengawasi jalannya perbaikan dan pengayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpindah tempat duduk dengan menyesuaikan apakah mengikuti perbaikan atau pengayaan. Siswa yang mengikuti perbaikan mengerjakan soal yang terdapat di lembar soal (pilihan ganda dan uraian) lalu menjawabnya di lembar jawab dengan jujur mengingat sifat perbaikan ini adalah <i>close book</i>. Sedangkan siswa yang mengikuti pengayaan mengerjakan soal yang terdapat di lembar soal (uraian) lalu menjawabnya di lembar jawab dan diperbolehkan menggali informasi dari buku, internet, maupun sumber referensi lainnya mengingat sifat pengayaan 	<div data-bbox="1257 1160 1492 1265" data-label="Image"> </div> <p>80 Menit</p>

		ini adalah <i>open book</i> .	
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah waktu dinyatakan selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab di meja guru di depan kelas. • Guru kembali memberikan motivasi kepada siswa setelah mengikuti perbaikan dan pengayaan. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab di meja guru di depan kelas. • Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru. • Siswa menjawab salam guru. 	5 Menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran (Terlampir)

Bantul, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Mahasiswa

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Bhara Hardyca
NIM. 14413241033

Soal Pengayaan Sosiologi Kelas XI MIA Bab Permasalahan Sosial

1. Cermatilah artikel berikut ini!

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat persentase penduduk miskin pada Maret 2017 menurun dibandingkan September 2016 dari 10,70 persen menjadi 10,64 persen. Namun bila berdasarkan jumlah penduduk, BPS mencatat terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin dari 27,76 juta jiwa menjadi 27,77 juta jiwa.

Suhariyanto menyebutkan ada berbagai faktor yang mempengaruhi kenaikan jumlah penduduk miskin. Salah satunya adalah selama periode September 2016 - Maret 2017 terjadi inflasi sebesar 2,24 persen. Sedangkan inflasi Maret 2016 - Maret 2017 sebesar 3,61 persen.

Suhariyanto juga menyampaikan untuk mengukur tingkat kemiskinan ini, BPS melihat dari ketidakmampuan sisi ekonomi penduduk dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan seperti beras, gula pasir, telur ayam ras, dan lainnya. Suhariyanto mengatakan adanya hambatan dalam distribusi beras sejahtera (Rasmi) pada awal 2017 menjadi faktor sulitnya menekan kemiskinan.

Sumber: bisnis.tempo.co, 1 November 2017

Jelaskanlah faktor penyebab kemiskinan pada artikel di atas dan berikanlah solusi yang relevan!

2. Kesenjangan sosial-ekonomi di Indonesia hingga saat ini masih cukup tinggi, bahkan dari data yang ada naik 20 persen. Hal ini tentu menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat Indonesia. Jelaskanlah dampak kesenjangan sosial-ekonomi di Indonesia dan berikanlah solusi yang relevan!